

BAB 2

KAJIAN TEORI

2.1 Landasan Teori

2.1.1 Model Pembelajaran

2.1.1.1 Definisi Model Pembelajaran

Model pembelajaran merupakan hasil akumulasi pengalaman guru dalam mengembangkan praktik pembelajaran melalui interaksi dengan peserta didik serta penciptaan lingkungan belajar yang efektif. Pengalaman tersebut kemudian dikaji, disempurnakan, dan dirumuskan menjadi suatu pola atau rencana yang terstruktur guna meningkatkan profesionalisme guru dalam praktik pendidikan. Model pembelajaran berfungsi sebagai suatu pola atau rencana yang digunakan untuk membentuk kurikulum, merancang bahan ajar, serta mengarahkan aktivitas pembelajaran di kelas maupun pembelajaran individual.

Model pembelajaran tidak hanya mencakup prosedur teknis pengajaran, tetapi juga merefleksikan asumsi filosofis dan teoretis mengenai cara peserta didik belajar secara efektif (Joyce & Weil, 2004). Model pembelajaran menyediakan kerangka sistematis yang membantu guru dalam merencanakan dan melaksanakan pembelajaran secara terarah dan konsisten. Kerangka ini menjadi acuan dalam mengintegrasikan tujuan, materi, strategi, serta evaluasi pembelajaran sehingga proses pembelajaran dapat berjalan sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan (Simbolon et al., 2025).

Kerangka tersebut memberikan arah dan konsistensi dalam setiap tahapan pembelajaran, mulai dari perencanaan, pelaksanaan, hingga evaluasi, sehingga guru dapat meminimalisasi kesenjangan antara tujuan pembelajaran dan praktik di lapangan. Melalui penerapan model pembelajaran, guru dapat mengatur tahapan pembelajaran secara runtut sehingga kompetensi siswa dapat berkembang secara optimal. Dengan perencanaan yang matang, proses pembelajaran menjadi lebih terarah, efisien, dan sesuai dengan kebutuhan belajar siswa.

Model pembelajaran memiliki peran penting dalam dunia pendidikan. Keberadaan model pembelajaran memberikan dasar bagi guru dalam memilih

untuk mengetahui implementasi model, sekaligus sebagai dasar untuk revisi.

Melalui model ini, diharapkan siswa lebih termotivasi, mampu menuangkan pengalamannya dalam bentuk teks dengan baik, serta menunjukkan peningkatan pembelajaran menulis secara signifikan. Kerangka berpikir penelitian ini divisualisasikan melalui gambar berikut.



Gambar 2.3 Kerangka Berpikir